



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 13 April 2020

Halaman: 14

Tempat Karantina di Yogyakarta Mulai Dihuni

Hingga saat ini, pemudik yang datang ke Kota Yogyakarta sudah mencapai 1.581 orang.

■ SILVY DIAN SETIAWAN,
EKO WIDIYATNO

YOGYAKARTA — Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan sudah ada Orang Dalam Pemantauan (ODP) yang ditampung di tempat karantina atau isolasi yang sudah disediakan. Pemkot Yogyakarta menyiapkan beberapa tempat karantina, salah satunya di Balai Besar Diklat Kesejahteraan Sosial di Jalan Veteran, Yogyakarta.

"Ada lima warga yang sudah ditampung di Balai Diklat Kemensos Jalan Veteran. Mereka adalah pemudik dari Jakarta dan Bogor yang statusnya ODP," kata Heroe yang juga Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut, Senin (12/4).

ODP yang sudah ditempatkan tersebut akan diisolasi selama 14 hari. Termasuk akan dipantau oleh tenaga medis, Satpol PP dan Dinas Sosial Kota Yogyakarta. "ODP yang ditampung ini rumahnya kebetulan tidak memenuhi syarat untuk isolasi. Mereka mendapatkan jatah makanan yang disediakan Pemkot," ujar Heroe.

Walaupun begitu, tidak semua ODP yang akan ditampung di tempat karantina. ODP yang tidak memiliki gejala, akan diupayakan untuk melakukan isolasi secara mandiri di rumah masing-masing. "Tentu petugas kesehatan akan rekomendasikan ke rumah sakit jika yang bersangkutan memang perlu diisolasi di rumah sakit," jelasnya.

Ia menjelaskan, hingga saat ini pemudik yang datang ke Kota Yogyakarta sudah mencapai 1.581 orang. Dari total tersebut, 960 orang

merupakan pemudik sementara 621 orang lainnya merupakan warga Kota Yogyakarta yang pulang dari tugas luar kota. "Alhamdulillah, semua bisa diisolasi di masyarakat. Itu menunjukkan kesadaran tinggi warga kota Yogya," kata Heroe.

Selain Pemkot Yogyakarta, Pemda DIY juga menyiapkan tempat karantina bagi ODP. Karantina bagi ODP ini disiapkan di Asrama Haji, Sleman. ODP yang bisa menghuni tempat karantina tersebut hanya yang memenuhi syarat untuk diisolasi. Selain ditempatkan di tempat karantina, mereka juga akan diberikan suplemen guna menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh. Bahkan, tenaga medis yang menangani pasien Covid-19 di berbagai rumah sakit rujukan penanganan Covid-19 ini di DIY juga disiapkan tempat karantina.

Terutama bagi tenaga medis yang ditolak masyarakat karena dianggap membawa virus. Tempat karantina bagi tenaga medis ini disiapkan di PPSDM Kemendagri Regional Yogyakarta. Saat ini, Pemda DIY tengah melakukan pendataan terhadap tenaga medis yang akan menempati tempat karantina tersebut.

Ratusan penghuni Gang Sadar dipulangkan

Sementara itu, setelah sempat ditutup beroperasi, ratusan pekerja seks komersial (PSK) yang menghuni rumah kost di lokasi Gang Sadar Baturraden Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, akhirnya dipulangkan. "Kita putuskan untuk memulangkan karena aktivitas di lokasi ini bisa menjadi tempat penyebaran virus

Covid-19," jelas Wakil Bupati Banyumas, Sadewo Tri Lastiono, Ahad (12/4).

Selain itu, jelas Wabup, saat ini juga sudah semakin mendekati Bulan Ramadhan. "Menjelang Bulan Puasa biasanya mereka juga pulang karena Gang Sadar akan ditutup. Jadi sekalian saja, para wanita itu kita pulangkan ke daerah masing-masing," katanya.

Dia menyebutkan, sebelumnya Pemkab Banyumas telah memutuskan untuk menutup aktivitas di ke Gang Sadar. Penutupan dilakukan dengan memasang spanduk di pintu masuk gang yang ada di tepi jalan objek wisata Baturraden. Namun penutupan tersebut, tidak sepenuhnya ditaati para penghuni. "Karena itu, kita akhirnya memutuskan untuk memulangkan mereka," jelasnya.

Proses pemulangan para penghuni Gang Sadar, Ahad (12/4) siang, mendapat kawalan dari petugas TNI, Polri dan Satpol PP Banyumas. Mereka dipulangkan ke daerah asal dengan menggunakan bus yang disiapkan Pemkab di areal parkir terminal Baturraden. "Petugas akan memastikan mereka diantarkan sampai tempat tujuan, karena pada setiap bus mendapat kawasan petugas," katanya.

Kapolresta Banyumas, Kombes Pol Whisnu Caraka menyatakan, pemulangan dilakukan karena aktivitas penghuni Gang Sadar bisa menjadi tempat penularan Covid-19. "Untuk itu, anggota tim gugus tugas penanganan Covid-19 di Kabupaten Banyumas, sepakat untuk memulangkan seluruh penghuni Gang Sadar," katanya.

Kapolresta mengaku tidak dapat memastikan sampai kapan Gang Sadar akan tetap ditutup. "Itu merupakan kewenangan Pemkab. Tapi pihak Pemkab sendiri sebenarnya tidak ingin ada lagi lokalisasi di Baturraden," jelasnya. ■ edi fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005